

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +1.37%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,190-6,265).

Today's Info

- APLN Teken Fasilitas Pinjaman USD 127 Juta
- Anak Usaha KRAS Pasok Pipa Proyek Pertamina
- PPRO Peroleh Marketing Sales Rp 1.06 Triliun
- MDKA Pacu Produksi Tembaga
- PPRE Bukukan Kontrak Baru Rp 2.7 Triliun
- WSKT Revisi Target Kontrak Menjadi Rp 45 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	Spec.Buy	750-760	705
ADHI	Spec.Buy	1,395-1,410	1,305
BBNI	Spec.Buy	7,750-7,825	7,375
BRPT	Spec.Buy	1,030-1,050	960/945
JPFA	Spec.Buy	1,555-1,585	1,470

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.58	4,338

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ACST	27 Sep	EGM
BSSR	27 Sep	EGM
ENRG	27 Sep	EGM
HEXA	27 Sep	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BLUE	Div	7.5	26 Sep

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

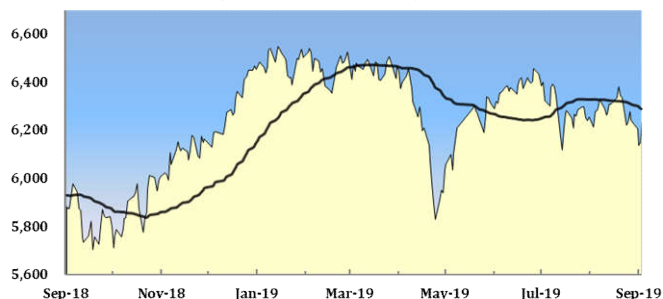
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER

PT. Itama Ranoraya

IDR (Offer)	315—375
Shares	400,000,000
Offer	11—18 September 2019
Listing	10 October 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,529	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,151	6,190	6,265
Frequency (Times)	450,805	6,155	6,295
Market Cap (Trillion IDR)	7,162	6,120	6,320
Foreign Net (Billion IDR)	175.54		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,230.33	83.93	1.37%
Nikkei	22,048.24	28.09	0.13%
Hangseng	26,041.93	96.58	0.37%
FTSE 100	7,351.08	61.09	0.84%
Xetra Dax	12,288.54	54.36	0.44%
Dow Jones	26,891.12	-79.59	-0.30%
Nasdaq	8,030.66	-46.72	-0.58%
S&P 500	2,977.62	-7.25	-0.24%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.74	0.4	0.56%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.41	-0.1	-0.14%
Gold Price USD/Ounce	1509.44	-19.7	-1.29%
Nickel-LME (US\$/ton)	17340.00	-135.0	-0.77%
Tin-LME (US\$/ton)	16270.00	-245.0	-1.48%
CPO Malaysia (RM/ton)	2107.00	23.0	1.10%
Coal EUR (US\$/ton)	59.50	0.5	0.85%
Coal NWC (US\$/ton)	69.30	1.1	1.61%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14179.00	26.0	0.18%

Reksadana

MA Mantap	1,681.6	0.56%	15.14%
MD Asset Mantap Plus	1,302.7	0.50%	-7.02%
MD ORI Dua	2,163.9	0.41%	15.81%
MD Pendapatan Tetap	1,236.4	0.38%	17.70%
MD Rido Tiga	2,433.4	0.63%	17.07%
MD Stabil	1,254.0	-1.42%	11.13%
ORI	2,030.5	-1.87%	13.86%
MA Greater Infrastructure	1,161.9	-0.57%	-0.16%
MA Maxima	948.3	-0.48%	4.77%
MA Madania Syariah	1,037.0	2.96%	7.12%
MD Kombinasi	709.6	-3.46%	-8.70%
MA Multicash	1,507.9	0.55%	6.12%
MD Kas	1,615.7	0.66%	7.07%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +1.37%. IHSG ditutup naik 1.367% ke 6,230 dengan sektor aneka industri (+2.61%) mengalami kenaikan tertinggi. Adapun sektor pertanian (-0.31%) menjadi satu-satunya sektor yang mengalami koreksi akibat tekanan saham CPO. Saham BBRI, BBCA dan TLKM menjadi market leader sedangkan saham UNVR, PGAS dan INTP menjadi market laggard. Kenaikan IHSG tersebut seiring dengan bursa regional dipicu oleh optimisme negosiasi dagang.

Wall Street melemah dengan Dow Jones Industrial Average turun -0.30%, S&P 500 turun -0.24% dan Nasdaq Composite turun -0.58% setelah rilis laporan rahasia dari *whistleblower* terkait langkah pemakzulan Presiden AS Donald Trump oleh Partai Demokrat dan juga rilis data pertumbuhan PDB AS yang lemah untuk kuartal kedua. Selain itu pasar juga memperhatikan perkembangan pembicaraan dagang dimana Menteri Luar Negeri China mengatakan China bersedia membeli lebih banyak produk AS.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,190-6,265). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,230. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 6,265. Stochastic yang mengalami bullish crossover dan meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,190. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info**APLN Teken Fasilitas Pinjaman US\$127 Juta**

- PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) telah menandatangani fasilitas pinjaman senilai US\$127 juta dari Credit Opportunities II Pte. Ltd. sebagai kreditur. Manajemen Agung Podomoro Land mengungkapkan bahwa perseroan telah mendapat suntikan dana dari kreditur luar negeri (offshore).
- Penandatanganan fasilitas pinjaman itu dilakukan pada 24 September 2019. Dalam perjanjian tersebut, Madison Pacific Trust Limited bersebagai agen dari para pihak pembiayaan lainnya dan agen jaminan untuk para pihak yang dijamin.
- Fasilitas tersebut dapat digunakan perseroan untuk sejumlah keperluan. Pertama, percepatan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dengan nilai pokok Rp451 miliar. Kedua, percepatan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2015 sebesar Rp99 miliar.
- Ketiga, pembayaran kembali pinjaman sindikasi senilai Rp1,3 triliun berdasarkan perjanjian fasilitas tertanggal 5 Juni 2018 antara APLN sebagai debitur dengan PT BNP Paribas Indonesia dan kawan kawan sebagai kreditur. (Bisnis)

Anak Usaha KRAS Pasok Pipa Proyek Pertamina

- Anak usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. yang memproduksi pipa PT KHI Pipe Industries kirim pipa pancang untuk untuk Proyek Pembangunan Jetty Sulfur RDMP milik PT Pertamina di Balikpapan.
- Direktur utama PT KHI Jati Santiono menyatakan, pipa yang dikirim adalah pipa spesifikasi ASTM A252 dengan dimensi 1016 mm x 19 mm dan panjang 55 meter yang masing-masing akan menggunakan lapisan 3LPE (three layer polyethylene).
- Pengiriman pipa tahap pertama telah selesai pada minggu lalu, saat ini sedang memasuki persiapan untuk pengiriman tahap kedua. Pengiriman pipa panjang tersebut turut menjawab tantangan bisnis sebagai pabrik pipa baja yang handal dimana dengan pengiriman pipa secara langsung dapat melakukan efisiensi waktu dan biaya.
- Dengan tetap mengutamakan keselamatan, dalam proses pengiriman ini KHI menggunakan trailer dan boogie. Melakukan pengiriman pipa panjang juga merupakan salah satu keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan, mengingat lokasi KHI yang berdekatan dengan pelabuhan. (Bisnis)

PPRO Peroleh Marketing Sales Rp1,06 Triliun

- Hingga Agustus 2019, PT PP Properti Tbk. baru merealisasikan Rp1,06 triliun atau 25,63 persen target marketing sales yang dibidik Rp4,17 triliun pada tahun ini.
- Direktur Keuangan PP Properti Indaryanto mengatakan proyek-proyek yang berkontribusi besar dalam raihan marketing sales adalah Amarta View di Semarang, proyek Grand Shamaya, Grand Sungkono, Grand Lagoon di Surabaya dan Mazhoji di Jakarta.
- Pada Juni perolehan marketing sales emiten berkode saham PPRO itu juga berada di kisaran Rp1 triliun. Dengan demikian, sepanjang Juli-Agustus 2019, marketing sales PPRO tidak banyak tumbuh.
- Dengan capaian Rp1,06 triliun, PPRO harus menggalang prapenjualan Rp3,11 triliun sepanjang September-Desember 2019 untuk mencapai target tahun ini. Target marketing sales PPRO sebesar Rp4,17 triliun pada 2019 meningkat 20 persen dari capaian tahun lalu senilai Rp3,48 triliun. Pada 2018, marketing sales PPRO tumbuh 15,61 persen dari raihan Rp3,01 triliun pada 2017. (Bisnis)

Today's Info

MDKA Pacu Produksi Tembaga

- PT Merdeka Copper Gold Tbk. masih fokus untuk mengejar target produksi tembaga yang ditargetkan mencapai 21.000 ton pada tahun ini.
- Sekretaris Perusahaan Merdeka Copper Gold Adi Adriansyah Sjoekri mengatakan pertambangan tembaga dijalankan oleh anak usaha perseroan, yakni PT Batutua Tembaga Raya. Perusahaan itu mengerjakan proyek tambang tembaga di Wetar, Maluku Barat.
- Dia mengungkapkan bahwa perseroan masih akan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun ini meskipun catatan pada paruh pertama tahun ini belum mencapai 50% dari total target produksi.
- Emiten berkode saham MDKA itu akan terus menggenjot produksi tembaganya untuk menangkap peluang harga tembaga yang diprediksi berada di tren bullish di antara harga logam dasar lainnya. (Bisnis)

PPRE Bukukan Kontrak Baru Rp2,7 Triliun

- PT PP Presisi Tbk. membukukan nilai kontrak baru senilai Rp2,7 triliun per Agustus 2019. Perseroan tetap optimistis bisa mencapai target Rp5,8 triliun pada akhir tahun.
- Iswanto Amperawan, Direktur Utama PP Presisi, mengatakan kontrak baru hingga bulan kedelapan tersebut sebagian besar berasal dari proyek Trans Sumatra Toll Road : Indrapura - Kisaran senilai Rp1,6 triliun, Trans South Road Lot 9-South Java (ruas Balekambang-Kedungsalam) senilai Rp175 miliar, Overlay bandara Mingkabau senilai Rp75,8 miliar, Patimban Port (cement deep mixing) senilai Rp115 miliar, serta Bendungan Manikin senilai Rp260 miliar.
- Iswanto menyatakan raihan nilai kontrak baru itu setara dengan 46,55% dari target tahun ini. Kendati belum menyentuh 50%, perseroan berkode saham PPRE itu optimistis dapat mengantongi tambahan kontrak baru pada kuartal IV/2019.
- Dia menyampaikan kondisi ekonomi global yang belum kondusif imbas dari perang dagang serta tertundanya pelaksanaan proyek, sangat berpengaruh terhadap sektor konstruksi. (Bisnis)

WSKT Revisi Target Kontrak Menjadi Rp 45 Triliun

- PT Waskita Karya Tbk (WSKT, anggota indeks Kompas100) menurunkan target perolehan kontrak baru tahun 2019 menjadi Rp 45 triliun. Sebelumnya, WSKT menargetkan nilai pendapatan dari kerjasama kontrak tahun ini mencapai Rp 55 triliun.
- Direktur Operasi II Waskita Karya Bambang Rianto menyatakan, nilai revisi tersebut akan mengubah target yang sebelumnya ada di Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019. Hingga Agustus 2019 WSKT baru memperoleh nilai kontrak baru sebesar Rp 9,7 triliun.
- Penyebab nilai kontrak tersebut diturunkan karena mundurnya beberapa pengadaan investasi, seperti proyek investasi jalan tol.
- Kendati demikian, Bambang optimistis WSKT dapat mencapai target kontrak baru itu. Ia memaparkan potensi yang dapat menyumbang pertambahan nilai kontrak tersebut diperkirakan berasal dari pembangunan jalan tol 20%, pekerjaan sipil lain 21%, precast 17%, gedung 15%, LRT dan jalur kereta api 13%, pekerjaan tambah atau kurang 7%, energi dan transmisi 4%, bendungan 4%, serta irigasi 1%. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.